

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Qathrun Nada

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan dalam rangka memfasilitasi pendidikan untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

PAUD Terpadu Qathrun Nada adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang didirikan oleh Bapak H. Sakerani, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2009. PAUD ini diperuntukkan bagi anak usia 2-6 tahun, yang terdiri dari dua program yaitu program KB untuk anak usia 2-4 tahun dan program TK untuk usia 4-6 tahun.

2. Lokasi PAUD

PAUD Terpadu Qathrun Nada terletak di Jl. Veteran Km. 6 Rt.5 No. 35 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. 70238 No telpon 0813 4879 9927.

3. Identitas PAUD

- a. Status PAUD : Swasta
- b. Akreditasi PAUD : B
- c. No. Akreditasi : 058/K/SK/AKR/2016
- d. NPWP : 72.342.945.2.731.000

- e. Ijin Pendirian : No. 800/515-PUDNI/Dipendik/2013
- f. NIS/NSS/NPSN : 002540/002156002050/30314362
- g. Akta Notaris
 - 1) Nama : Said Ahmad, SH.
 - 2) Tanggal : 15 Februari 2015
 - 3) Nomor : 113
- h. Nama Kepala Sekolah : Hj. Habibah, S.Pd
- i. No. Tlp/HP : 0813 4879 9927
- j. Kepemilikan Tanah : H. Sakerani, M. Pd
- k. Tahun Berdiri : 2009
- l. Nama Pendiri PAUD : H. Sakerani, M. Pd
- m. Nama Kepala PAUD : Hj. Habibah, S.Pd
- n. SK Kepala PAUD : No.421/21/TK-QN/BJM/VIII/ 2017.¹

4. Visi, Misi dan Tujuan PAUD

a. Visi PAUD Terpadu Qathrun Nada

“Terwujudnya anak yang cerdas, sehat dan ceria, berakhlak mulia, memiliki kesiapan fisik, dan mental untuk memasuki pendidikan selanjutnya”.

b. Misi PAUD Terpadu Qathrun Nada

- 1) Melaksanakan perluasan pemerataan layanan anak usia dini.
- 2) Meningkatkan kesadaran kemampuan partisipasi aktif dalam memberikan layanan PAUD.

¹ Arsip Dokumen Kepala Sekolah PAUD Terpadu Qathrun Nada, “*Profil Sekolah*”, (Sungai Lulut: Kantor Kepala Sekolah, 2017).

3) Memberikan layanan yang prima efektif, efisien dan transparan.

c. Tujuan PAUD Terpadu Qathrun Nada

Adapun tujuan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Qathrun Nada adalah :

- 1) Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
- 2) Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi pada anak, sehingga jika terjadi penyimpangan, dapat dilakukan intervensi dini.
- 3) Menyediakan pengalaman beranekaragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini, yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang, sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD).²

5. Keadaan Guru dan Karyawan di PAUD

Keadaan di PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat 13 tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda, untuk program KB ada 3 orang tenaga pengajar dan untuk program TK ada 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 26.

6. Keadaan Anak Didik di PAUD

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah anak didik di PAUD Terpadu Qathrun Nada berjumlah 107 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

² Arsip Dokumen Kepala Sekolah PAUD Terpadu Qathrun Nada, “*Visi, Misi dan Tujuan Sekolah*”, (Sungai Lulut: Kantor Kepala Sekolah, 2017).

Tabel I**Jumlah anak didik di PAUD Terpadu Qathrun Nada**

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok Bermain	8	9	17
2	Kelompok A 1	12	13	25
3	Kelompok A 2	6	9	15
4	Kelompok B 1	9	6	15
5	Kelompok B 2	9	11	20
6	Kelompok B 3	5	10	15
Jumlah		49	58	107

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD

Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Qathrun Nada pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Qathrun Nada terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *outdoor* yang ada di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel II**Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Qathrun Nada**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala PAUD	1	Baik
2	Ruang Belajar	6	Baik
3	Ruang Dapur	1	Baik
4	WC Guru dan Anak	2	Baik
5	Permainan <i>Out Door</i>	5	Baik

Sumber: Dokumentasi Arsip PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Pelajaran 2018/2019

8. Jadwal Kegiatan PAUD Terpadu Qathrun Nada

Waktu penyelenggaraan kegiatan PAUD Terpadu Qathrun Nada dilaksanakan setiap hari dari Senin sampai Jumat. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 3 sampai tabel 6 berikut:

Tabel III

Gambaran Umum Kegiatan kelompok A

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi / senam bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Makan bersama
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Makan bersama
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel IV

Gambaran Umum Kegiatan kelompok B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi bersama
08.30-09.00		Masuk kelas (kegiatan awal)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		Makan bersama
10.15-10.45		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.45-11.15		Kegiatan penutup
11.15-11.30		Ekskul mengaji iqra'

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-09.00		Masuk kelas (kegiatan awal)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		Makan bersama
10.15-10.45		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.45-11.15		Kegiatan penutup

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel V
Data Siswa Kelompok Bermain Terpadu Qathrun Nada

No	Nama Siswa/Siswi	Nama Wali Murid	Pekerjaan	Alamat
1.	Ahmad Faiz Muhajir	Hayatun Nufus	Guru	Jl. Veteran
2.	Almadina Putri Cahaya	Susi Erna Wati	IRT	Sungai Lulut
3.	Dahlia Nur Alesha	Hj. Rahmah Dinah	Wiraswasta	Jl. Veteran
4.	Humaira Dzikrina	Rizki Amaliah	IRT	Sungai Lulut
5.	Husna Salsabilla	Rahmah	Guru	Sungai Lulut
6.	Kayla Kandina	Wahyu	Guru	Jl. Veteran
7.	Keysha Aqila	Aulia Rahmatina	IRT	Jl. Pekauman
8.	M. Ajidan	Diah Dian Destyanti	Guru	Jl. Veteran
9.	M. Luthfi Yahya Mubarak	Herdayanti	IRT	Sungai Lulut
10.	M. Raffa Edo Luis	Gusti Humaida	IRT	Sungai Lulut
11.	M. Salim	Dia Yanti	IRT	Sungai Lulut
12.	M. Yaqul Al-Arsy	Hayatun Nufus	Guru	Jl. Pramuka
13.	Nurkayla	Maimona	IRT	Sungai Lulut
14.	Raffa Nazril Kamil	Asminah	Wiraswasta	Sungai Lulut
15.	Raisa Humaira	Dian	Guru	Jl. Veteran
16.	Sariyani	Eka Agustia Ningsih	IRT	Sungai Lulut
17.	Yemima Aurelia Koesuma Putri	Rutalia Liani	Swasta	Jl. Veteran

B. Penyajian Data

1. Keinginan orang tua terhadap sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar

Kegiatan belajar mengajar di KB Terpadu Qathrun Nada secara tidak langsung anak-anak sudah belajar berinteraksi dengan teman seusianya. Sosialisasi dengan lingkungan lebih baik diberikan sedini mungkin untuk menanamkan dan

membangun jiwa yang bersolidaritas, masa-masa usia dini otak anak lebih mudah menerima sesuatu yang baru dengan baik.

Menurut Ibu Hayatun Nufus orang tua dari Ahmad Faiz Muhajir mengatakan bahwa :

Memasukkan anak saya ke KB agar anak dapat meningkatkan kelemahan komunikasi dan bersosialisasi dengan anak-anak seusianya. Anak juga bisa tetap bermain dan belajar banyak hal. Alasan saya memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada ini adalah yang pertama karena mengutamakan pendidikan agama sehingga Insya Allah anak-anak sejak usia dini sudah dilatih berdoa, sopan santun, beribadah, beramal. Kedua biaya yang tidak terlalu mahal dan seimbang. Ketiga fasilitas sudah lebih dari cukup.³

Menurut Ibu Diah Dian Destyanti orang tua dari Muhammad Ajidan mengatakan bahwa :

Memasukkan anak ke KB anak jauh lebih baik perkembangan daripada diam di rumah. Anak banyak peningkatan, lebih banyak pengetahuannya, anak juga dapat bersosialisasi dengan teman seusianya dan anak juga cepat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau orang lain yang belum pernah dilihatnya.⁴

Menurut Ibu Rutalia Liani orang tua dari Yemima Aurelia Koesuma Putri mengatakan bahwa :

Pendidikan usia dini bagi anak saya sebagai langkah awal agar nantinya anak siap memasuki pendidikan selanjutnya, anak bisa menambah wawasan dan belajar mandiri. Memasukkan anak saya ke KB Terpadu Qathrun Nada karena lebih mengutamakan pendidikan agar anak saya belajar nilai-nilai agama, dapat menumbuhkan rasa sosialisasinya dengan lingkungan yang lain di bandingkan dengan di rumah, selain itu anak juga bisa bermain untuk mengembangkan fisik motoriknya.⁵

³ Ibu Hayatun Nufus, Wali murid, Guru. KB Terpadu Qathrun Nada, 14 November 2018

⁴ Ibu Diah Dian Destyanti, Wali Murid, Guru. KB Terpadu Qathrun Nada, 14 November 2018

⁵ Ibu Rutalia Liani, Wali murid, Swasta. KB Terpadu Qathrun Nada, 14 November 2018.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pernyataan di atas, orang tua memilih KB Terpadu Qathrun Nada karena pendidikan anak usia dini sangat diperlukan, anak juga tetap bisa belajar sambil bermain, dibandingkan bermain di rumah sendiri dan tidak diawasi, menjadikan anak cerdas, mandiri, terampil dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, anak juga diberi penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini.

2. Keinginan orang tua terhadap kemandirian anak

Orang tua memasukkan anak ke KB bertujuan agar dalam bermain anak dapat pengarahan oleh guru, mempunyai teman bermain dan anak juga didampingi oleh seorang guru jadi orang tua tidak merasa khawatir. Bermain di rumah dengan pengawasan orang tua di rasa tidak maksimal sehingga orang tua memilih memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada Banjarmasin.

Menurut Ibu Rizki Amaliah orang tua dari Humaira Dzikrina mengatakan bahwa :

Pengalaman dari dua orang kakaknya, kakak pertama langsung TK, kakak kedua masuk KB dulu (setahun) sebelum TK (keduanya anak laki-laki, keduanya di TK yang sama), kakak kedua hasilnya lebih baik, kakak pertama tidak terlalu baik. Alasan saya memasukkan ke KB Terpadu Qathrun Nada adalah pertama karena pengalaman dari kakaknya yang dulunya siswa KB Terpadu Qathrun Nada, dan hasilnya sangat baik, kedua karena banyak orang tua lain yang memasukkan ke KB Terpadu Qathrun Nada Banjarmasin.⁶

⁶ Ibu Rizki Amaliah, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada 14 November 2018

Menurut Ibu Hayatun Nufus orang tua dari M. Yaqul Al-Arsy mengatakan bahwa

KB Terpadu Qathrun Nada mempunyai kelebihan seperti setiap masuk pada jam istirahat selalu ada pelajaran makan bersama, anak usia 2-4 tahun bisa berlatih berdoa, makan sendiri, menjaga kebersihan sehingga anak bisa di latih untuk mandiri tanpa bantuan guru atau orang tua. Di lihat dari peningkatan yang sudah ada sejak anak saya mengikuti KB Terpadu Qathrun Nada ini bisa di lihat perkembangannya seperti anak bisa mengungkapkan pendapatnya dan lebih mandiri dalam melakukan apa saja yang di inginkan, anak saya ketika mau makan atau minum tidak pernah minta bantuan saya.⁷

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai agama pada anak seja usia dini, anak lebih mudah menerima hal baru, anak juga peniru yang handal, pengenalan nilai-nilai agama yang dilatih sejak usia dini anak akan lebih cepat menerima dengan baik karena seorang anak belajar dengan cara apa yang sudah pernah dilihat dan sudah pernah dilatihkan apapun yang diajarkan atau dilihatnya.

3. Keinginan orang tua terhadap penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini

KB Terpadu Qathrun Nada mengutamakan pendidikan agama kepada anak, anak dididik dan dibimbing sejak usia dini untuk mengenal agama secara perlahan-lahan. Anak melihat dan meniru apa yang dikerjakan dan diajarkan oleh guru karena sifat anak adalah peniru yang handal.

Menurut Ibu Susi Erna Wati orang tua dari Almadina Putri Cahaya mengatakan bahwa :

Alasan saya memilih KB Terpadu Qathrun Nada karena lebih mengutamakan pendidikan agama, saya melihat perkembangan zaman

⁷ Ibu Hayatun Nufus, Wali Murid, Guru. KB Terpadu Qathrun Nada 15 November 2018

selama ini anak lebih bebas dalam bersosialisasi sehingga menurut saya penanaman nilai agama sejak usia dini memang sangat baik dan sangat diperlukan untuk perkembangan anak kelak dan agar ke depannya menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi keluarga dan masyarakat.⁸

Menurut Ibu Dian orang tua dari Raisa Humaira mengatakan bahwa :

Banyak saudara yang menyekolahkan di KB Terpadu Qathrun Nada sehingga saya tertarik untuk menitipkan anak saya ke KB, dan didasarkan pada ajaran agama agar anak saya punya dasar agama yang kuat. Penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini sangat baik karena anak lebih cepat menerima hal baru, seorang anak juga peniru yang baik, anak akan menirukan apa yang di lihatnya karena itu saya memilih memasukkan anak saya ke KB untuk pendidikan anak saya karena mengutamakan pendidikan agama.⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa para orang tua memilih KB Terpadu Qathrun Nada karena pendidikan pada anak usia dini sangat penting dan sangat di perlukan. anak akan lebih mudah menerima sesuatu yang baru. Orang tua sadar bahwa menanamkan nilai-nilai agama pada anak sedini mungkin sangat baik untuk anak.

Menurut Ibu Gusti Humaida orang tua dari M. Raffa Edo Luis mengatakan bahwa :

Memilih KB Terpadu Qathrun Nada merupakan inisiatif dari suami untuk mendidik anak pada usia dini, anak di berikan pengajaran dan pendidikan oleh guru secara optimal dan profesional, mempunyai program-program serta visi-misi yang lebih memajukan anak didik dalam hal kemandirian, perilaku dan agama serta ilmu pengetahuan.¹⁰

⁸ Ibu Susi Erna Wati, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada 15 November 2018

⁹ Ibu Dian, Wali murid, Guru. KB Terpadu Qathrun Nada 15 November 2018

¹⁰ Ibu Gusti Humaida, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada 15 November 2015

Menurut Ibu Eka Agustia Ningsih orang tua dari Sariyani mengatakan bahwa :

Memilih KB Terpadu Qathrun Nada karena ingin memberikan anak saya dasar-dasar agama, sangat penting mengenalkan dasar-dasar agama kepada anak sedini mungkin dan ingin melihat anak saya lebih mandiri, PAUD Terpadu Qathrun Nada juga dekat dari tempat kerja suami saya jadi lebih memudahkan untuk antar jemput anak saya.¹¹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua memasukkan anak ke KB karena orang tua sadar betapa penting mengenalkan agama sedini mungkin, mengenalkan pendidikan agama sedini mungkin sangat baik untuk anak. Orang tua mendidik anaknya dengan cara memasukkan anak ke KB sebagai pendidikan usia dini, anak di ajarkan oleh guru-guru yang profesional agar pendidikan anak tercapai secara optimal dan lokasi KB Terpadu Qathrun Nada tidak jauh dari tempat orang tua anak bekerja jadi lebih memudahkan orang tua untuk antar jemput anak.

Menurut Ibu Wahyu orang tua dari Kayla Kandin mengatakan bahwa :

Memasukkan anak ke KB setelah melihat umur anak sudah mau menginjak 3 tahun menjadi motivasi orang tua untuk memasukkan anak ke KB, anak bisa dikenalkan tentang nilai-nilai Agama, bekal untuk nanti ke depannya. Alasan saya memilih KB Terpadu Qathrun Nada karena banyak teman-teman saya yang menyekolahkan anaknya di sana, saya jadi tertarik juga untuk memasukkan anak saya ke KB Terpadu Qathrun Nada dan saya juga sangat akrab dengan seluruh guru-guru di KB.¹²

¹¹ Ibu Eka Agustia Ningsih, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada 15 November 2015

¹² Ibu Maimona, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada, 16 November 2018.

Menurut Ibu Maimona orang tua dari Nurkayla mengatakan bahwa :

Pengalaman dari saudara sepupu saya, anak di masukkan ke KB memang sangat menunjang perkembangan anak, di lihat dari segi fisik motorik maupun yang lain, anak lebih mandiri, motivasi saya untuk memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada karena menurut saya lebih mengutamakan pendidikan Agama.¹³

Menurut Ibu Dia Yanti orang tua dari M. Salim mengatakan bahwa :

Alasan saya memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada karena berbasis agama, anak di kenalkan tentang nilai-nilai agama yang cukup dan untuk mendidik sosialisasi anak, karena menurut saya penanaman nilai-nilai Agama sejak usia dini lebih baik di berikan sejak sedini mungkin agar anak bisa memahaminya dengan baik.¹⁴

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua merasa umur 4 tahun anak harus masuk TK sebagai awal pendidikan, sebelum masuk TK anak lebih baik sudah mengenal nilai-nilai agama. Orang tua sadar betapa pentingnya anak dikenalkan pendidikan sedini mungkin, anak juga lebih mudah menerima hal-hal yang baru

4. Dari segi biaya

Biaya pendidikan sesuatu yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang terkait dalam pendidikan. Besar kecilnya biaya sekolah atau strategi biaya sekolah sangat mempengaruhi minat orang tua memilih KB Terpadu Qathrun Nada. Hasil wawancara peneliti terhadap beberapa orang tua anak menunjukkan bahwa minat orang tua memilih sekolah dipengaruhi oleh biaya yang

¹³ Ibu Maimona, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada, 16 November 2018

¹⁴ Ibu Dia Yanti, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada, 16 November 2018

ada di sekolah yang mempunyai daya tarik bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya disebabkan salah satunya adalah biaya sekolah yang tidak terlalu mahal.

Menurut Ibu Herdayanti orang tua dari M. Luthfi Yahya Mubarak mengatakan bahwa :

Biaya tidak begitu mahal tidak menjadi suatu penurunan kualitas karena tidak menjadi penghambat perkembangan anak saya selama belajar di KB Terpadu Qathrun Nada, anak saya lebih banyak perkembangan dari pada di rumah, contohnya seperti halnya dapat bersosialisasi dengan teman seusianya, berdoa, makan sendiri, anak saya lebih mandiri. Menurut saya fasilitas bermain sudah cukup karena siswa yang di terima juga terbatas.¹⁵

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa biaya yang tidak terlalu mahal yang di terapkan di KB Terpadu Qathrun Nada membuat banyak orang tua tertarik untuk memasukkan anak ke sana, Fasilitas bermain dan penerapannya yang sudah cukup baik, anak-anak tetap bisa belajar sambil bermain dan anak menjadi lebih kreatif. Penerimaan siswa di KB Terpadu Qathrun Nada juga terbatas untuk menjaga bagaimana penanganan kepada seluruh siswa sehingga penerimaan siswa terbatas.

Menurut Ibu Hj. Rahmah Dinah orang tua dari Dahlia Nur Alesha mengatakan bahwa :

Membedakan KB Terpadu Qathrun Nada dengan KB yang lain adalah adanya kegiatan makan bersama setiap hari jadi anak bisa lebih mandiri dan di KB Terpadu Qathrun Nada untuk masalah biaya, uang SPP menurut saya sudah seimbang dengan hasil yang didapat sudah lebih dari cukup.¹⁶

¹⁵ Ibu Herdayanti, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada, 16 November 2018

¹⁶ Ibu Hj. Rahmah Dinah, Wali murid, Wiraswasta. KB Terpadu Qathrun Nada, 17 November 2018

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak jauh berbeda dengan pendapat wali murid yang lain, besarnya SPP dan seimbangnya hasil yang didapat saat itu sudah lebih dari cukup. Besarnya SPP di KB Terpadu Qathrun Nada Rp. 50.000/bulan dan untuk uang makan Rp. 5000/hari.

5. Dari segi sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya, media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Ibu Rahmah orang tua dari Husna Salsabilla mengatakan bahwa :

Alasan saya memasukkan anak saya ke KB Terpadu Qathrun Nada karena saya ingin sedini mungkin anak saya dikenalkan agama dan kedua saya melihat di KB Terpadu Qathrun Nada sarana dan prasarana seperti fasilitas bermain cukup lengkap dan masih layak digunakan dan biaya yang tidak begitu mahal.¹⁷

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa KB Terpadu Qathrun Nada biaya tidak begitu mahal akan tetapi kualitas yang di hasilkan seimbang dengan yang di berikan, biaya yang di berikan tidak begitu mahal namun fasilitas di KB Terpadu Qathrun Nada juga tidak ketinggalan dengan KB yang lain, sarana dan prasarana cukup baik dan masih layak digunakan. KB Terpadu Qathrun Nada juga cukup terkenal di kalangan masyarakat dari kualitas maupun kuantitas.

¹⁷ Ibu Rahmah, Wali murid, Guru. KB Terpadu Qathrun Nada, 17 November 2018

Menurut Ibu Aulia Rahmatina orang tua dari Keysha Aqila mengatakan bahwa :

Melihat perkembangan dalam diri anak saya, pengajaran/pengenalan yang diberikan di KB Terpadu Qathrun Nada sudah baik karena tidak terburu-buru dan tidak menuntut anak untuk bisa melakukan sesuatu yang di luar kemampuan anak. Anak mendapatkan kegiatan dari sekolah dengan tema seperti tema tumbuhan, tema makanan dan minuman, anak di beri tahu makanan yang halal, makanan yang bergizi, macam-macam makanan dan minuman, alat makan dan minum, adab makan dan minum, guru dan pihak sekolah juga menyiapkan alat peraganya sehingga anak akan lebih mudah untuk mengetahui makanan yang halal dan bergizi, cara makan yang baik dan sebagainya.¹⁸

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengenalan/pengajaran di KB Terpadu Qathrun Nada memberikan hasil positif karena memberikan pengertian dan manfaat dari makanan dan minuman yang ada serta bisa mengetahui makanan yang halal, makanan yang bergizi dan bagaimana adab makan dan minum yang baik sehingga anak juga menghargai orang tua yang selama ini menyiapkan makan setiap hari, anak juga mengetahui sesuatu yang dulunya tidak anak ketahui di rumah.

6. Dari segi kebutuhan akan keamanan

Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*) kebutuhan ini menampilkan diri dalam kategori kebutuhan akan kemantapan, perlindungan, kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekalutan.

Menurut Maslow orang yang tidak merasa aman mempunyai tingkah laku yang berbeda. Mereka akan bertingkah laku seperti orang yang memiliki ancaman besar. Orang yang merasa tidak aman otomatis akan mencari kestabilan dan akan

¹⁸ Ibu Aulia Rahmatina, Wali murid, Ibu Rumah Tangga. KB Terpadu Qathrun Nada, 17 November 2018

berusaha keras menghindari hal-hal atau keadaan yang asing atau yang tidak diharapkan.

Menurut Ibu Asminah orang tua dari Raffa Nazril Kamil mengatakan bahwa :

Anak saya termasuk yang mudah mencari perhatian, baik itu dengan orang sudah dikenal atau dengan teman saya. Sebelum anak saya dimasukkan ke KB Terpadu Qathrun Nada anak saya mempunyai sikap yang terlalu aktif dan jait terhadap temannya dan senang menjadi pusat perhatian orang lain. Jika anak saya main dengan anak tetangga ada laporan dari tetangga jika anak saya sudah membuat anaknya menangis. Setelah dimasukkan di KB terpadu Qathrun Nada ada perubahan. Anak lebih ramah, sopan dan tidak hiperaktif lagi dan sekarang sudah mempunyai teman yang tidak dibuatnya menangis lagi, menurut saya cara guru mengajarkan atau mengenalkan sesuatu sangat bagus sehingga ada perubahan di dalam diri anak saya¹⁹

Orang tua sudah cukup puas dengan kegiatan belajar mengajar di KB Terpadu Qathrun Nada karena cara guru mengajarkan/mengenalkan sesuatu dengan cara yang sangat bagus dan bisa diterima orang tua sehingga hasilnya ada perubahan didiri anak. Kegiatan-kegiatan penunjang atau kegiatan-kegiatan Islami juga di berikan oleh guru.

C. Analisis Data

1. Motivasi orang tua memilih Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Qathrun Nada

Motivasi merupakan sebuah produksi perubahan energi dalam diri manusia dan di tandai munculnya *feeling* yang kemudian termasuk dalam satu rumusan dan tujuan setelah seseorang memberikan tanggapan atau sikap.²⁰

¹⁹ Ibu Asminah, Wali murid, Wiraswasta. KB Terpadu Qathrun Nada, 19 November 2018.

²⁰ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2004), hlm. 66.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat dan partisipasi orang tua dalam memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada. Timbulnya motivasi ada dua jenis dorongan dari luar orang tua dan dari dalam pikiran orang tua itu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar.

Orang tua memasukkan anaknya ke KB Terpadu Qathrun Nada dengan alasan berbeda-beda. Permintaan anak itu sendiri ingin bersekolah seperti teman-temannya, pengalaman dari kakaknya yang mengikuti KB Terpadu Qathrun Nada, dekat dengan rumah, kenal dengan guru yang mengajar di KB Terpadu Qathrun Nada dan sebagainya. Menurut Orang tua pendidikan sangat penting untuk masa depan anak, memberikan penanaman nilai-nilai Agama sejak usia dini dan agar anak dapat bersosialisasi dengan anak seusianya.

Terdapat dua faktor motivasi orang tua memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada yaitu :

a. Faktor Instrinsik

Motivasi ini datang dari diri sendiri hal ini sesuai dengan kenyataan yang ada yaitu sebagian orang tua memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada karena orang tua sadar bahwa dengan memasukkan anak ke kelompok bermain maka anak akan mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan usianya yang tidak anak dapatkan di rumah.

Motivasi instrinsik terjadi karena kesadaran sendiri, keinginan orang tua memasukkan anak tanpa ada dipengaruhi oleh faktor orang lain atau lingkungan, orang tua secara aktif mencari sendiri informasi-

informasi pada KB Terpadu Qathrun Nada kemudian menyesuaikan dengan tujuan awal orang tua, jika yang dibutuhkan orang tua dapat dipenuhi oleh KB Terpadu Qathrun Nada akhirnya orang tua secara yakin memasukkan anak ke kelompok bermain.

1) Keinginan orang tua terhadap sosialisasi anak

Menurut Susanto sosialisasi adalah suatu proses yang membantu individu melalui belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, bagaimana cara berfikir kelompoknya agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.

Menurut Markoem sosialisasi adalah menunjuk pada semua faktor dan proses yang membuat setiap manusia menjadi selaras dalam hidup di tengah orang lain.²¹

Seorang anak menunjukkan sosialisasi yang baik apabila bukan hanya menampilkan kebutuhan sendiri saja tetapi juga memperhatikan kepentingan umum dan tuntutan orang lain, sebaliknya seorang anak menunjukkan sosialisasi yang buruk apabila tidak mampu menunda atau mengendalikan keinginannya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya.

Menurut David A. Goslin sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar anak dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok.

²¹ Aan Widiastuti Griya Fitri, “Peran Kelompok Bermain dalam Proses Sosialisasi Anak Usia Dini di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal”, *Skripsi* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015) , 29. Diakses pada 17 Desember 2018, pukul 23.30.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sosialisasi adalah cara bagaimana individu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru agar dapat diterima dengan baik dalam suatu kelompok tertentu sesuai dengan norma-norma dan ketentuan yang berlaku. Sosialisasi dialami oleh individu sebagai makhluk sosial sepanjang hidupnya sepanjang lahir sampai individu tersebut meninggal dunia.

Setelah berinteraksi dengan individu lain yang berada disekitarnya atau bersosialisasi dengan lingkungannya barulah individu dapat berkembang. Lingkungan yang pertama berhubungan dengan anak adalah orang tua, melalui lingkungan anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari, melalui lingkungan anak mengalami proses sosialisasi.

2) Keinginan orang tua terhadap kemandirian anak

Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya dengan kekuatan sendiri.

Kemandirian sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan kemandirian anak bisa menjadi lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Seorang anak yang memiliki rasa kemandirian akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta keadaan anak itu sendiri dan dapat mengatasi kesulitan yang terjadi. Anak yang mandiri cenderung berprestasi karena dalam menyelesaikan tugas anak tidak tergantung kepada orang lain.

Pendidikan bagi anak usia kelompok bermain merupakan tahap dasar yang pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam perkembangan anak oleh karena itu orang tua memilih memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada karena orang tua sadar tidak ada waktu dan tidak bisa secara optimal melatih anak agar anak belajar untuk mandiri, orang tua sadar kelompok bermain adalah merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa.

3) Keinginan orang tua terhadap penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini

Menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 yang menyangkut tentang nilai-nilai agama dan moral adalah mengenai landasan filosofi dan religi pendidikan dasar anak usia dini, pada dasarnya harus berdasarkan pada nilai-nilai filosofi dan religi yang dipegang yang dipegang oleh lingkungan yang berada disekitar anak dan agama yang dianutnya.²²

4) Dari segi kebutuhan akan keamanan

Dalam dunia psikologi dikenal dengan Teori Hierarki kebutuhan yang diungkapkan oleh Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa kebutuhan-kebutuhan ditingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan ditingkat lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi. Salah satu kebutuhan tersebut adalah kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman diantaranya adalah rasa

²² Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 *tentang Nilai-Nilai Agama dan Moral*.

aman fisik, perlindungan dan kebebasan dari sesuatu yang mengancam seperti kriminalitas, takut, cemas, bahaya, kerusakan dan bencana alam. Serta kebutuhan secara psikis yang mengancam kondisi kejiwaan seperti tidak diejek, tidak direndahkan, tidak stres dan lain-lain.

Menurut Maslow orang-orang yang tidak merasa aman akan bertindak laku, seperti anak-anak apabila merasa tidak aman anak akan bertindak laku seakan-akan selalu dalam keadaan terancam.²³ Seorang anak yang merasa tidak aman memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas secara berlebihan serta akan berusaha keras menghindari hal-hal yang bersifat asing dan yang tidak diharapkan anak.

Kebutuhan akan keamanan yang diberikan orang tua kepada anaknya agar terhindar dari bahaya, cedera, kecelakaan dan kehilangan. Dengan memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada orang tua berharap anak aman di sana sehingga orang tua akan merasa nyaman meninggalkan anaknya selama orang tua sibuk.

b. Faktor Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari orang lain sehingga seseorang melakukan sesuatu.

Orang tua memasukkan anaknya ke KB Terpadu Qathrun Nada bukan kehendak diri sendiri tetapi karena ada dorongan dari luar seperti dorongan dari ayah, ibu, dari teman, suami, istri dan lain-lain. Contohnya

²³ Masbur. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Perspektif Abraham Maslow*. Vol 1, No 1, 2015, hlm. 38.

orang tua memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada karena inisiasi dari suami.

Lingkungan adalah tempat di mana seseorang tinggal. Lingkungan juga dapat memengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang sangat besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya. Orang-orang di sekitar lingkungan orang tua akan mengajak atau menginformasikan pada orang tua tentang KB Terpadu Qathrun Nada. Contohnya orang tua memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada karena banyak teman-teman orang tua yang memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada.

Menurut Cohn biaya pendidikan adalah biaya yang harus dikeluarkan di mana biaya adalah perhitungan atau biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang terkait dalam pendidikan.²⁴

Besar kecilnya biaya sekolah atau strategi biaya sekolah sangat mempengaruhi minat orang tua memilih KB Terpadu Qathrun Nada. Hasil wawancara peneliti terhadap beberapa orang tua anak menunjukkan bahwa minat orang tua memilih sekolah dipengaruhi oleh biaya yang ada di sekolah yang mempunyai daya tarik bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya disebabkan salah satunya adalah biaya sekolah.

Menurut Sanjaya sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media

²⁴ Ani, Rakhmanita. *Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi dan Sarana dan Prasarana Terhadap Proses Keputusan Memilih Sekolah Alam Tangerang*. Vol 7, No 2, 2015, hlm. 115.

pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Kondisi yang mempengaruhi motivasi orang tua memasukkan anak ke KB Terpadu Qathrun Nada adalah fasilitas yang dimiliki pihak sekolah yang dapat menunjang perkembangan anak akan memperkuat motivasi orang tua memilih kelompok bermain tersebut.

2. Motivasi orang tua yang dominan dalam memilih kelompok bermain di PAUD Terpadu Qathrun Nada

Pendidikan pada anak usia dini sebagai cermin untuk melihat keberhasilan waktu dewasa kelak, anak apabila mendapatkan kontribusi dan layanan yang baik dalam pendidikan maka akan lebih besar harapan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

a. Keinginan orang tua terhadap sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar

Manusia sebagai makhluk sosial, manusia harus bersosialisasi dan berkomunikasi dengan individu lain dalam rangka menjalin interaksi sosial dengan sesama manusia. Proses sosial diperlukan untuk mengembangkan sikap atau tingkah laku sosial terhadap individu lain dan diajarkan pada anak sedini mungkin.

Lembaga atau yayasan pendidikan suatu sekolah nonformal memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan sosialisasi anak usia dini. Di dalam sebuah lembaga pendidikan hal yang sangat penting adalah suatu kegiatan pelaksanaan maupun proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menyampaikan ilmu maupun

materi kepada peserta didik, seorang peserta didik dituntut untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, memperbaiki perilaku maupun proses dalam pembentukan sebuah karakter melalui proses belajar mengajar yang diberikan maupun disampaikan oleh seorang pendidik.

Guru di KB Terpadu Qathrun Nada mengembangkan sosial anak dengan cara memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak agar dapat berkembang sesuai dengan tahapannya dengan cara belajar sambil bermain. Guru di KB Terpadu Qathrun Nada menstimulus sosial anak dengan mengajak anak terlibat dalam permainan kelompok kecil, mengajak anak menceritakan pengalamannya ketika liburan di depan kelas dan melatih anak bermain bergiliran.

b. Keinginan orang tua terhadap penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini

Dalam kehidupan sehari-hari kerap kita temukan anak dengan kepribadian yang kurang terpuji misalnya anak cenderung tidak sopan, suka berkata kasar, jorok, tidak mau berperilaku hormat pada orang yang lebih tua dan malas beribadah. Kondisi tersebut menimbulkan keprihatinan pada orang tua, dari fenomena tersebut menjadi sebuah renungan dan evaluasi bersama, khususnya dalam dunia pendidikan. Berbagai peristiwa tersebut menuntut adanya sebuah solusi atau pemikiran berkaitan dengan sistem pendidikan yang tepat, yang tidak hanya bersifat kognitif-akademis akan tetapi lebih pada penanaman nilai agama hingga terinternalisasi dalam setiap diri anak didik.

Pendidikan agama akan berhasil secara afektif apabila ditanamkan sejak usia dini, karena menurut Montessori saat anak usia dini mengalami masa peka di mana anak sangat mudah menerima stimulasi dari luar dirinya.²⁵

Anak dikenalkan nilai-nilai agama sejak usia dini karena pada usia tersebut anak dapat dengan mudah menangkap apa yang diajarkan, anak sedini mungkin diajarkan atau dikenalkan dengan nilai-nilai agama agar nantinya anak dapat mengerti dan mengetahui baik buruknya kehidupan, serta agar anak lebih dekat dengan penciptanya.

Penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di KB Terpadu Qathrun Nada dilakukan dengan metode pembiasaan, contohnya seperti ketika mau makan guru membiasakan berdoa terlebih dahulu sebelum makan dan sesudah makan, membiasakan berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, metode bercerita, guru tidak menyampaikan cerita yang bersifat fiktif atau mitos. Cerita yang disampaikan guru dipilih dari kisah-kisah kehidupan Rasulullah SAW atau guru bercerita tentang kisah-kisah yang ada di Al-Quran. Terangkan kepada anak bahwa apa yang ada di bumi, yang ada di sekitar dan semua hal lainnya adalah ciptaan Tuhan contohnya, kenalkan kepada anak hembusan angin, air di sungai, burung-burung, turunnya hujan, adanya gunung dan langit, bintang dan manusia sebagai wujud kebesaran Tuhan. Mengenalkan anak pada Tuhan adalah sebagai langkah awal mengenalkan pada anak segala kebaikan, mengenalkan bagaimana harusnya bersikap sopan santun dan berperilaku sehari-hari.

²⁵ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 5.

c. Keinginan orang tua terhadap perkembangan anak

Menurut Arnold Gesell perkembangan merupakan suatu proses kematangan atau fisiologi, selama kematangan fisiologi tidak dicapai, apa saja yang dilakukan seperti berjalan tidak akan bisa tercapai.

Menurut Robert Havighurst perkembangan seseorang karena faktor lingkungan. Ini merupakan satu elemen penting yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak. Robert Havighurst memfokuskan kepada keadaan sekeliling atau lingkungan di mana tempat seorang anak itu dibesarkan yang akan memberi dan meninggalkan positif atau negatif tergantung kepada orang tua yang memberikan pelajaran.²⁶

Menurut Baltes perkembangan meliputi *gains (growth)* dan *losses (decline)*, jadi disepanjang hidup individu selain ada pertumbuhan juga ada penurunan contohnya, ketika anak masuk sekolah anak-anak mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan kognitif, pada umumnya kreativitasnya menurun karena sering kali anak harus mengikuti aturan-aturan terlalu ketat sehingga justru menghambat kreativitasnya.²⁷

Perkembangan adalah suatu perubahan yang bersifat kualitatif yaitu berfungsi tidaknya organ-organ tubuh, perkembangan dapat juga dikatakan sebagai suatu urutan perubahan yang bersifat saling mempengaruhi antara aspek-aspek fisik dan psikis dan merupakan satu kesatuan yang harmonis contohnya, anak

²⁶ <http://tashanj.blogspot.com/2014/11/teori-perkembangan-menurut-beberapa-ahli.html?m=1>. Diakses pada 21 Desember 2018, pukul 09.00.

²⁷ Christiani Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir* (Indonesia : Prenada, 2014), hlm. 3.

diperkenalkan bagaimana cara memegang pensil, membuat huruf-huruf dan diberi latihan oleh guru.

Melalui belajar anak akan berkembang dan akan mampu mempelajari hal-hal yang baru. Perkembangan akan dicapai karena adanya proses belajar, sehingga anak memperoleh pengalaman baru dan menimbulkan perilaku baru.

Motivasi orang tua memasukkan anak ke Kelompok Bermain karena di kelompok bermain dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Perkembangan motorik dan ketangkasan anak yang masuk KB jauh lebih baik dibandingkan anak yang hanya diam di rumah.

KB memberikan lingkungan perkembangan yang kaya akan stimulasi, contohnya di KB Terpadu Qathrun Nada banyak terdapat permainan edukatif yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, anak juga bisa bersosialisasi dengan teman seusianya. Di KB Terpadu Qathrun Nada guru mengajak anak bermain balok, guru juga mengajak anak untuk mewarnai gambar agar fisik motorik anak bisa lebih berkembang. Di KB Terpadu Qathrun Nada guru juga melakukan kegiatan seperti meremas kertas untuk menstimulus motorik halus anak.